

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tokoh agama merupakan aktor utama dibalik perubahan yang ada di Indonesia meliputi keagamaan, sosial, politik, dan kebangsaan. Pada masa setelah kemerdekaan mereka tampil sebagai sosok guru dan peletak pondasi indologi bangsa Indonesia. Banyak peristiwa yang terjadi di Indonesia terlebih dalam wilayah sosial dan politik yang dipengaruhi oleh faktor karismatik yang dimiliki oleh tokoh agama, peran tokoh agama semakin signifikan dalam era kemajuan teknologi informasi pesan, perintah, atau bahkan fatwa yang dikeluarkan oleh tokoh agama dengan mudah menyebar dan cepat diakses oleh mayoritas masyarakat di Indonesia. (Aula, 2020)

Sosok seorang Kiai bagi masyarakat Indonesia merupakan indikator penting dalam kelangsungan hidup keberagaman sosial masyarakat. Kiai tidak hanya sebagai pemimpin dalam ritual keagamaan tetapi sosok Kiai sekarang sudah menjadi panutan di luar konteks keagamaan dikarenakan Kiai sekarang sudah menjadi panutan masyarakat dalam bidang Politik dan sosial. Masyarakat di era sekarang Kiai juga menjadi sebagai tempat untuk menyampaikan keluhan kesah yang dihadapi oleh masyarakat. Di lingkup Desa biasanya Kiai diminta oleh masyarakat untuk memberikan solusi dari berbagai persoalan, seperti masalah keluarga, pendidikan, jodoh bahkan memilih waktu untuk memulai suatu pekerjaan.

kemampuan ilmu keagamaan yang cukup tinggi, maka seorang kiai ditempatkan dalam masyarakat posisi yang tinggi dan dianggap sebagai sosok seorang guru baik dalam ilmu kebatanaan maupun ilmu dunia, jika dilihat dalam mendapatkan gelar Kiai tidaklah mudah. Dalam bahasa jawa sebutan Kiai memiliki tiga asal usul yang berbeda yang pertama sebutan Kiai merupakan gelar kehormatan untuk orang yang sudah tua, kedua sebutan Kiai adalah gelar kehormatan bagi sesuatu yang dianggap keramat, ketiga sebutan Kiai diberikan untuk orang yang ahli ilmu agama islam dan pemilik pesantren yang mengajarkan kitab klasik.(Jannah, 2016)

Kiai dianggap sebagai agen perubahan sosial sehingga sosok seorang Kiai dianggap sebagai pemelihara sistem, bukan pencipta sistem dan Kiai sebagai perantara dalam penghubung kepada masyarakat. Maka Kiai menjadi tolak ukur dalam menunjukkan kewaspadaan terhadap prinsip otoriter ke masyarakat, sehingga bila terjadi ketidakadilan dalam hal apapun maka seorang Kiai lah yang akan menjadi penentram. (Halim, 2017)

Peran Kiai dalam melakukan proses perkembangan keagamaan tersebut akan membentuk sistem sosial, di mana dalam sistem sosial tersebut terdapat unsur yang tidak dapat terpisahkan, saling membutuhkan dan membangun suatu keseluruhan sehingga menjadikan pada keseimbangan yang cenderung untuk mempertahankan diri. Kiai dengan segala eksistensinya telah terjadi banyak perubahan, bahkan pergeseran peran dari dalam fungsi, tanggung jawab, kiprahnya dan pada pola pikirnya. Pada kenyataannya kiprah seorang Kiai tidak hanya dilihat dari perilakunya dalam mentransformasi nilai-nilai keagamaan pada masyarakat tetapi juga pada gigihnya dalam perjuangan di masyarakat. Sebagai contoh dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Siti Khodijah Nurul Aulia penelitian ini melihat peran tokoh agama yang menuai banyak kontroversi dalam mengatasi pandemi virus *Corona* yang sudah melanda diseluruh Daerah di Indonesia. Konsep agama mengenai ketakwaan terkadang dihadapkan secara langsung dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai pencegahan penyebaran virus. Pemerintah menganjurkan untuk melakukan pencegahan dalam penyebaran virus *Corona* dengan menerapkan *social-physical distance* tetapi kebijakan ini dianggap oleh beberapa tokoh agama sebagai ketakutan terhadap penyakit yang diberikan oleh Allah. Bagi tokoh agama satu satunya ketakutan yang harus dimiliki oleh manusia adalah ketakutan kepada Allah, doktrin semacam itu akan menurunkan kewaspadaan masyarakat yang menyebabkan penyebaran penyakit yang semakin meluas. (Aula, 2020)

Kehidupan sosial masyarakat yang dilakukan di mana saja dan kapan saja tidak terlepas dengan adanya konflik dikarenakan dalam kehidupan masyarakat pasti akan ada timbul sebuah permasalahan yang terjadi antara individu dan individu atau individu dengan kelompok hal itu akan menyebabkan resistensi yang akan

dilakukan masyarakat untuk mempertahankan hak haknya, istilah konflik secara etimologis berasal dari bahas latin “con” yang berarti bersama dan “fligere” yang berarti benturan atau tabrakan. Dengan demikian “konflik” dalam kehidupan sosial masyarakat berarti benturan kepentingan keinginan, atau pendapat yang melibatkan dua pihak.(Bakri, 2015)

Suatu hubungan sosial yang dilakukan oleh masyarakat menghasilkan produk berupa relasi sosial, modal sosial, dan konflik. Masyarakat terbentuk dari sejumlah hubungan sosial, di mana akan selalu terjadi konflik di dalam hubungan sosial masyarakat tersebut. Sebagian konflik dapat diselesaikan oleh pihak yang bersangkutan, namun terdapat juga konflik yang memerlukan pihak ketiga untuk menyelesaikannya.

Lingkungan adalah suatu hal yang sangat penting bagi siklus keberlangsungan hidup manusia. Dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pada pasal 1 ayat (1) berbunyi “ Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain”(Undang-undang No. 32 Tahun 2009). Lingkungan sebagai sumber daya merupakan aset yang akan mensejahterahkan masyarakat tersebut. Hal ini sesuai dengan perintah yang tertulis di Undang-Undang pasal 33 ayat (3) yang menyatakan bahwa “Bumi,air,dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat” (Putusan Nomer. 58/PUU-VI/2008)

Limbah merupakan hasil sisa produksi yang dilakukan oleh aktivitas manusia namun limbah juga dikategorikan ada dua yang pertama beracun atau B3 yaitu limbah yang mempunyai zat nitrogen, sulfide, dan logam berat. Dan yang kedua tidak beracun atau limbah organik yaitu limbah yang mempunyai sifat kimia yang setabil sehingga zat tersebut akan mudah mengendap kedalam tanah, dasar sungai, danau, dan laut seperti tinja, air bekas cucian dan air dari kamar. Sebageian besar limbah merupakan bahan berbahaya yang harus dikelola terlebih dahulu sebelum dibuang ke lingkungan. Akan tetapi banyak perusahaan yang masih tidak

melakukan pengolahan limbah dengan baik sehingga hal tersebut dapat merusak lingkungan dan membuat masyarakat sekitar menjadi resah akibat efek dari limbah tersebut.(Dahruji et al., 2016)

Pencemaran udara adalah masuknya atau tercampurnya sebuah unsur bahaya ke dalam atmosfer yang dapat mengakibatkan terjadinya polusi udara, dengan demikian akan terganggunya pada kesehatan yang dialami oleh makhluk hidup. Terdapat dua jenis pencemaran udara yang pertama disebabkan secara alamiah seperti letusan gunung berapi, yang kedua dari manusia sendiri atau buatan seperti transportasi, aktifitas produksi pabrik. Pencemaran limbah dapat terjadi dimanapun seperti di Desa dan Kota. Sumber pencemaran udara dapat dibedakan atau diklasifikasikan menjadi sumber diam atau sumber bergerak. Sumber diam terdiri dari aktivitas industrial, dan rumah tangga, sedangkan sumber bergerak yang disebabkan oleh kendaraan bermotor.(Simanjuntak, 2007)

Kegiatan industrial merupakan suatu unsur penting dalam penunjang perekonomian masyarakat untuk cepat berkembang, akan tetapi kegiatan industrial tidak hanya bersifat positif tetapi juga berdampak negatif bagi masyarakat. Dalam dampak negatif kegiatan industrial akan menghasilkan barang dan jasa dan meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan dampak negatif yang dibuat oleh aktivitas industrial yaitu menghasilkan limbah yang akan mencemari lingkungan yang akan menimbulkan kerusakan sumberdaya alam dan mengganggu kehidupan sosial masyarakat.

Melaksanakan pembangunan industri harus sudah diperhitungkan dalam letak pembangunan dan dampak yang akan disebabkan oleh pembangunan tersebut dari hal tersebut para pemilik usaha harus mempertimbangkan dan meminimalisir dampak negatif yang akan di timbulkan dan dampak positif harus dinaikan agar manfaat dari pembangunan tersebut bisa bermanfaat bagi kehidupan sosial mereka.

Kecamatan Manyar Kota Gresik PT. Cargill mendirikan sebuah pabrik coklat yang berasal dari Amerika pada tahun 2011 berdirinya pabrik ini juga sangat di dukung oleh Pemerintah Kabupaten Gresik dikarenakan perusahaan yang bergerak dalam pengolahan kakao sangat meningkatkan devisa daerah, sedangkan PT.

Cargill adalah perusahaan terbesar di Jawa Timur, pabrik ini didirikan kurang dari 2 km dari pemukiman pada Desa Sidomukti, Manyar Rejo, Sidorukun.

Perusahaan ini berdiri awal tidak ada masalah dalam masyarakat Kecamatan Manyar dan para masyarakat bisa berdampingan dengan rukun tetapi kurun waktu yang cukup lama pada tepatnya di tahun 2017 Perusahaan ini menimbulkan Limbah yang sangat meresahkan Masyarakat sekitar dengan bau yang sangat tidak enak yang berdampak kepada Masyarakat sesak nafas dan ketidaknyamanan sehingga menimbulkan sebuah gesekan yang menimbulkan terjadi resistensi masyarakat ke perusahaan.

Kota Gresik merupakan Kota yang terkenal dengan sebutan Kota Wali sehingga membuat Masyarakat di Kota Gresik sangatlah menjunjung tinggi para Kiai dan Masyarakat Gresik lebih mengikuti apa yang dikatakan oleh para Kiai dari pada Tokoh Masyarakat di Daerahnya tersebut, hampir di setiap wilayah di Gresik meskipun sekecil Dusun mereka mempunyai panutan Kiai masing masing dan Kiai tersebut pasti mempunyai *power* untuk mempengaruhi masyarakat sekitar untuk membentuk gerakan.

Kecamatan Manyar salah satunya masyarakat disana sangatlah menjunjung tinggi para Kiai sehingga Kiai di sana mempunyai *power* yang sangat besar di dalam masyarakat sekitar sampai timbul pribahasa “*manut Kiai*” yang artinya mengikuti omongan Kiai hal itu tidak diragukan lagi dikarenakan Kiai di sana bisa dibilang sangat bisa mengayomi dan menjadi suri tauladan yang baik sehingga masyarakat lebih percaya kepada para Kiai dibanding perangkat desa.

Pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan PT. Cargill sangatlah meresahkan kehidupan sosial masyarakat Kecamatan Manyar sehingga masyarakat terpancing emosinya dikarenakan mereka sudah sering melakukan protes secara individu ke perusahaan tetapi respon perusahaan kurang baik dalam melayani keluhan masyarakat sekitar sehingga masyarakat melakukan pengaduan kepada Kh. Muid selaku Kiai besar yang ada di Kecamatan Manyar dan beliau juga ketua dari Gerakan Peduli Lingkungan (GPL) Kecamatan Manyar. Gerakan Peduli Lingkungan (GPL) dibuat bertujuan untuk memberikan wadah untuk masyarakat agar mereka mempunyai struktur yang kuat untuk melakukan perlawanan kepada

pihak yang merugikan masyarakat Kecamatan Manyar. Kh. Muid adalah sosok Kiai yang selalu dianggap bisa mengayomi dan mempunyai *power* di Daerah tersebut.

Kh. Muid ketika dapat aduan dari masyarakat Desa akan melakukan protes terhadap pihak perusahaan bahwa proses produksinya mengeluarkan bau yang mengganggu masyarakat sekitar dan pada saat itu juga pihak dari perusahaan menurunkan aktifitas produksi sehingga bau berkurang. Pada tahun 2019 masyarakat dan elemen elemen Desa melakukan resistensi terhadap PT. Cargill tetapi hasil dari resistensi pertama dengan hasil masyarakat menuntut PT. Cargill membeli alat penyaring udara dengan jangka waktu 2 tahun, dan sampai sekarang masyarakat Kecamatan Manyar masih menunggu dari perjanjian tersebut.

Masyarakat Kecamatan Manyar dan GPL akan melakukan resistensi kembali tetapi mereka masih menunggu masa pandemi selesai dikarenakan Kh. Muid ketika melakukan perkumpulan untuk mendiskusikan langkah selanjutnya berpesan bahwa kita lebih penting untuk menjaga kesehatan terlebih dahulu agar keselamatan masyarakat semua terjaga.

Para Kiai di Kecamatan Manyar bisa di bilang sekaligus menjadi Tokoh Revormasi dikarenakan mereka bisa melawan para pelaku usaha yang tidak taat oleh peraturan dan mencemari lingkungan, dan mereka bisa memobilitas masyarakat untuk satu suara agar perbuatan curang yang dilakukan pelaku usaha tidak bisa masuk kedalam masyarakat di Kecamatan Manyar Tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

Melihat dari latar belakang di atas terdapat sebuah tindakan seorang aktor yang berperan penting terhadap resistensi yang dilakukan masyarakat, dalam penelitian ini akan menekankan kepada Bagaimana peran Kiai dalam proses resistensi masyarakat terhadap limbah udara pabrik coklat di Kecamatan Manyar ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana peran Kiai dalam proses resistensi masyarakat terhadap limbah udara pabrik coklat di Kecamatan Manyar

D. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini, ada dua manfaat yang diharapkan dapat memberikan kontribusi secara luas bagi masyarakat agar mampu memberikan pandangan mengenai permasalahan yang sedang dihadapi khususnya masyarakat daerah sekitar Kota Gresik dan akademik penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi baru bagi penelitian lain, bagi penulis baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat-manfaat yang dapat di peroleh dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi kajian lingkungan dalam prespektif konflik dengan teori Strukturasi dari Anthony Giddens.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademis : untuk mengetahui jawaban dari faktor terjadinya resistensi akibat pencemaran limbah PT. Cargill dan peran Kiai yang kuat dalam pergerakan
- b. Bagi pemerintah : untuk mengetahui bahwa masih ada kasus resistensi akibat pencemaran limbah PT. Cargill dalam permasalahan ini dan perlunya campur tangan pemerintah untuk menyelesaikan masalah ini.
- c. Bagi masyarakat : agar masyarakat dapat melakukan perjuangan hak hak yang wajib mereka dapat.

E. DEFINISI KOSEPTUAL

Definisi konsep menurut Koentjoeraningrat adalah definisi singkat kelompok fakta atau gejala itu, dengan demikian disimpulkan bahwa definisi konsep merupakan batasan dari istilah yang dipakai atau diangkat dalam penelitian. Definisi

konsep dapat menjelaskan secara rinci suatu istilah yang ada dalam judul penelitian. Adapun beberapa konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Kyai

Menurut Dhofir 1982 Kiai berperan sebagai tokoh sentral yang memandu kebijakan yang paling tinggi yang mana Kiai dijadikan panutan oleh para masyarakat dalam kehidupan kesehariannya baik dalam perilaku, sikap, dan kepribadiannya. (Sulaiman & Asnawan, 2020) Dawuh atau kata seorang Kiai pada masa penyebaran islam adalah nasehat yang akan cepat diterima oleh masyarakat, dan juga Kiai memiliki kemampuan dalam bidang agama dan ilmu kehidupan sosial lainnya, sampai saat ini Kiai adalah sosok seseorang yang memiliki kharisma yang kuat didalam masyarakat.

1. Resistensi Masyarakat

Menurut Barnard dan Jonathan resistensi adalah segala penolakan atau perlawanan terhadap perubahan yang baru diterapkan oleh perusahaan. (Komorina & Utami, 2017) resistensi merupakan suatu perlawanan ataupun penolakan untuk memproses perubahan yang terjadi dan yang tidak sesuai.

Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok Setiadi, 2013 dalam (Tejokusumo, 2014). Kehidupan yang berada di dalam masyarakat yang selalu berubah merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, dan manusia tidak dapat hidup secara individual di dalam lingkungannya.

Resistensi masyarakat menurut Scott dalam (Komorina & Utami, 2017) dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu resistensi yang disebabkan secara langsung dan secara tidak langsung. Resistensi masyarakat karena penyebab secara langsung seperti penindasan, ancaman, tekanan, paksaan, pemerintah pemilik modal, atau pihak lain. Dan resistensi masyarakat secara tidak langsung adalah dilakukan melalui perlawanan secara sembunyi-sembunyi.

2. Limbah Udara

Limbah udara yang berada dalam sektor industri adalah kegiatan industri yang menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, limbah udara yaitu berupa bahan

buangan atau hasil sampingan dari proses produksi industri yang berbentuk padat maupun debu, cair, dan gas yang dapat menyebabkan timbulnya pencemaran. Gas yang keluar dari industri dikendalikan dengan cara memasang cerobong asap, alat penyerap atau pencegah pencemaran lainnya yang biasanya hanya dilakukan di dalam industri yang berskala besar dan sebagian industri kelas menengah (Supraptini, 2002:11).

3. Pabrik Coklat

Pabrik coklat merupakan suatu pabrik yang menghasilkan coklat yang mana dapat dilihat dari persediaan coklat didapat dari perkebunan coklat masyarakat dan kelompok tani (Verdian, 2018).

4. PT. Cargill

PT. Cargill merupakan perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang, yaitu bahan pangan dan bioindustri, nutrisi hewan, protein dan garam, rantai pasokan pertanian, logam dan pengiriman. PT. Cargill merupakan perusahaan yang sudah cukup lama berdiri semenjak 1866, PT. Cargill sudah mempunyai banyak cabang di Negara Indonesia termasuk di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Pt Cargill yang terletak di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang bahan pangan dan bioindustri yaitu coklat.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses menjangkau informasi dan kondisi yang sebenarnya dalam kehidupan suatu objek yang dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah dari sudut pandang teoritis maupun dalam pandangan praktis (Nawawi, 1993). Penelitian kualitatif terdiri dari penjelasan fenomena sosial yang diwakili dan dituangkan dalam konsep-konsep yang ada. Penelitian kualitatif memahami suatu fenomena yang ada di dalam masyarakat sebagai sesuatu baru yang dapat mempengaruhi suatu perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lainnya dengan cara mendiskripsikan dalam bentuk redaksi dan bahasa kedalam suatu konteks untuk memudahkan memanfaatkan suatu metode ilmiah.

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penggunaan pendekatan kualitatif sesuai dengan fokus yaitu menerapkan fenomena yang ada di masyarakat Kecamatan Manyar yaitu peran Kiai sebagai aktor dalam resistensi yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Manyar terhadap limbah pabrik PT.Cargill yang mengganggu aktivitas sosial masyarakat dalam tiga Desa Sidomukti, ManyarRejo, Sidorukun. Kemudian didiskripsikan secara utuh sesuai dengan karakter penelitian kualitatif yaitu mendiskripsikan sesuatu secara utuh atau *Universal*.

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan dalam memahami, menyelsaikan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan cara mengakat permasalahan, memunculkan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data yang relevan, melakukan analisis data, menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Keirl dan Miller tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang fundamental bergantung dengan pengamatan manusia pada kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan pristiwa. Banyak hal yang dibutuhkan untuk membantu penelitian dengan metode ini, seperti narasumber, peristiwa, tempat, rekaman suara, seerta arsip. Pendekatan ini menggunakan penelitian studi kasus dikarenakan peneliti ingin mendiskripsikan peran aktor dalam resistensi terhadap limbah PT. Cargill di Kecamatan Manyar (Moleong, 2015).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus dikarenakan penelitian ini mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi yang majemuk misalnya (pengamatan, wawancara, bahan *audio visual*, dokumen, dan berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus (Cresswell, 2015).

In general, case studies are the preferred strategy when "how" or "why" questions are being posed, when the investigator has little control over events, and when the focus

is on a contemporary phenomenon within some real-life context. Such "explanatory" case studies also can be complemented by two other types- exploratory" and "descriptive" case studies. Regardless of the type of case study, investigators must exercise great care in designing and doing case studies to overcome the traditional criticisms of the method (Yin, 2020)

b. Unit Analisis

Peneliti ini ingin menganalisis tentang peran Kiai dalam memimpin gerakan resistensi terhadap limbah PT. Cargill dengan cara memobilisasi Masyarakat .

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian tersebut mendapatkan informasi dan data lapangan, dokumen, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti. Alasan memilih lokasi tersebut ialah Kecamatan Manyar adalah Desa yang melakukan resistensi kepada perusahaan PT.Cargill akibat limbah yang di keluarkan ketika aktivitas produksi dilakukan. Lokasi yang akan ditentukan adalah tiga Dusun yang ada di Kecamatan Manyar yaitu Desa Sidomukti, Manyar Rejo, Sidorukun, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur

d. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data-data yang akurat maka diperlukan beberapa metode yang harus dilakukan dalam mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid dan objektif serta tidak menyimpang. Metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang peneliti gunakan untuk mengamati lingkungan sekitar penelitian berupa objek maupun subjek yang digunakan untuk pertimbangan mencari informasi atau data pendukung penelitian. Dengan observasi, penelitian bermaksud meninjau langsung lokasi penelitian dan membuat analisis awal tentang tempat yang diteliti tersebut, penelitian ini mengamati lokasi dari Kecamatan Manyar dan letak PT.Cargill dan melihat letak perusahaan itu dari pemukiman masyarakat.

Kecamatan Manyar dijadikan sebagai lokasi penelitian untuk mengenali data lapangan dan informasi melalui subjek penelitian yaitu empat Kiai sebagai aktor

resistensi, dan warga yang terdiri dari tiga Desa yang merasa terganggu atas limbah perusahaan.

2. Wawancara

Informasi studi kasus yang sangat penting ialah wawancara, dikarenakan wawancara merupakan sumber informasi yang paling mendasar bagi studi kasus. Wawancara terhadap beberapa bentuk, yang pertama adalah yang paling mendasar yaitu wawancara studi kasus berbentuk *open-ended*, peneliti dapat bertanya kepada informan tentang fakta resistensi yang terjadi di Kecamatan Manyar . Pada beberapa situasi, peneliti bisa meminta informan untuk mempermudah pendapatnya sendiri terhadap peristiwa tertentu dan bisa menggunakan proposisi tersebut sebagai dasar penelitian selanjutnya. Makin besar bantuan responden dalam penggunaan cara yang disebut di atas, makin besar perannya sebagai “informan”. Informan kunci sangat penting bagi keberhasilan studi kasus (Yin, 2014).

Tipe wawancara yang ketiga memerlukan pertanyaan yang lebih terstruktur sejalan dengan survei. Survei semacam itu dapat dirancang sebagai dari studi kasus, tipe survei ini meliputi prosedur *sampling* maupun instrumen seperti yang digunakan dalam survei umumnya, dan selanjutnya akan dianalisis dengan cara yang sama (Yin, 2014). Secara keseluruhan wawancara merupakan sumber bukti yang sangat penting bagi studi kasus, dikarenakan studi kasus umumnya berkenaan dengan urusan kemanusiaan. Urusan kemanusiaan ini harus dilaporkan dan diinterpretasikan melalui pengelihatian pihak yang diwawancarai, dan para informan yang mempunyai informasi dapat memberikan keterangan penting dengan baik ke dalam situasi yang berkaitan (Yin, 2014)

Wawancara dilakukan dengan terstruktur maupun tidak terstruktur tergantung bagaimana seorang peneliti untuk pandai dalam menempatkan diri untuk bisa mendapatkan data yang benar. Untuk penelitian ini melibatkan para Kiai yang sebagai aktor utama dalam pergerakan resistensi tersebut dan informan atau subjek-subjek inti sebagai narasumber pendukung dalam proses resistensi limbah PT.Cargill

Wawancara bertujuan selain menggali informasi kepada informan dapat juga menjadi perantara pendekatan untuk menghilangkan *space* keraguan dan

kepercayaan yang berkaitan dengan peneliti dan narasumber. Dalam wawancara ini juga memberikan pertanyaan tentang bagaimana sosok Kiai sebagai aktor resistensi bisa mendominasi didalam resistensi tersebut dan apa yang membuat masyarakat bisa mempercayakan semua kepada para Kiai yang ada di dalam resistensi tersebut.

Wawancara dapat dilakukan guna mendalami informasi yang selama ini dianggap (Tabu) oleh peneliti karena mungkin sebelumnya hanya memberikan hipotesa awal mengenai objek penelitian tersebut. dalam memberikan pertanyaan mendalam yang diberikan peneliti, mampu menjawab keraguan dan beberapa pertanyaan yang melintas dipikiran yang tidak terjawab. Memberikan pertanyaan kepada Kiai tentang bagaimana mereka bisa melakukan dominasi dalam gerakan resistensi yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Manyar sebagai pondasi awal peneliti untuk mendapatkan informasi tambahan, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan tentang faktor apa yang bisa menjadikan sosok Kiai lebih di percaya daripada Badan Pemerintahan Desa juga menjadi informasi tambahan oleh peneliti jika dilakukan pertanyaan yang mendalam kepada masyarakat yang terlibat resistensi agar akan memberikan informasi penting dalam penggalan data.

3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah metode atau cara yang dilakukan untuk memperoleh salah satu data sekunder. Melalui dokumentasi, arsip atau berita serta media massa lainnya yang berkaitan dengan peran Kiai sebagai aktor resistensi limbah pabrik PT. Cargill maupun data lainnya yang mendukung dalam tema penelitian ini. Pemanfaat media sosial maupun media massa sebagai sumber dokumentasi.

Dokumentasi menjadi sangat penting dalam penelitian ini karena untuk membuktikan keakuratan data maupun penelitian yang dilakukan peneliti guna dapat bermanfaat bagi orang lain maupun masyarakat luas. Dokumentasi dalam penelitian ini bukan saja lingkup internal (Kiai sebagai aktor dan masyarakat Kecamatan Manyar) namun juga berupa gambar dan visual yang menjadi informasi tambahan bagi peneliti dalam memperoleh data. Didukung dengan dokumentasi berupa (gambar dan foto) bahkan Video (rekaman gambar, dan suara) dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan data maupun tambahan informasi peneliti

mendapatkan gambar dan video dari informan yang terlibat dalam peristiwa resistensi tersebut.

Dokumentasi yang dilakukan penulis serta merta meyakinkan kepada pembaca maupun keakuratan data yang diambil oleh penulis, tanpa dokumentasi terkadang keakuratan suatu data dapat dipertanyakan. Untuk itu memberikan data sekunder salah satunya dengan dokumentasi (gambar, video, audio) selain itu untuk mendapatkan informasi tambahan juga dapat memberikan kepercayaan atas data yang diperoleh. Melalui (arsip, berita, foto, majalah) menjadi salah satu jawaban atas pertanyaan yang timbul dan memberikan adanya proses resistensi masyarakat terhadap limbah pabrik PT. Cargill yang diaktori oleh para Kiai.

e. Teknik Penentuan Subjek

Subyek penelitian dalam suatu penelitian merupakan sumber data dalam penelitian. Dengan demikian peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Artinya dalam penelitian ini merupakan salah satu teknik penentuan sampel yang pada mulanya jumlahnya kecil kemudian menjadi besar, ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar (Saleh, 2017). Pertimbangan yang dimaksud adalah dalam menentukan sampel dengan cara memilih para Kiai yang menjadi aktor gerakan, pertama yang dipilih adalah satu orang sebagai informan kunci atau *key informant* yaitu Mas Asrori yang berperan dalam gerakan resistensi yang dilakukan terhadap PT. Cargill dimana informan tersebut juga masuk dalam perencanaan pergerakan dan juga *key informant* tersebut juga tergabung di dalam komunitas (GPL) Gerakan Pedulih lingkungan sehingga memudahkan untuk peneliti mencari jalan ke informan yang paling utama yaitu Kiai yang tergabung dalam GPL, akan tetapi jika informan tersebut memberikan data yang belum lengkap maka peneliti mencari informan yang dipandang mengetahui dan dapat memberikan keterangan mengenai masalah yang diteliti dan begitu seterusnya sampai data atau informasi yang diperlukan terpenuhi atau jenuh. *Snowball sampling* dipilih karena dianggap bisa memberikan informasi untuk pengumpulan data guna menjawab permasalahan penelitian tentang peran kiai dalam proses resistensi masyarakat terhadap limbah udara pabrik coklat.

subjek penelitian tentang Peran Kiai Dalam Proses Resistensi Masyarakat Terhadap Limbah Udara Pabrik Coklat Berikut ini adalah table identitas dari subjek penelitian, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Identitas Subjek Penelitian

Nama	Usia	Keterangan
Kh. Abdul Muid	50	Kiai, Imam besar Masjid Jami Manyar, dan Ketua GPL
Kh. Choirul Atho'	46	Kiai, Imam Pondok Ushulul Hikam Al Ibrohim
Kh. Abdul Hamid	53	Kiai dan pengurus GPL
Kh. Miftachur Roz	56	Kiai, dan pengurus GPL
Moh. Najib	27	Warga Desa / pemuda Desa
Moh. Multazam Asrori	26	Ketua Karang Taruna, pemuda Desa.

Penelitian dalam penelitin ini sudah berusaha untuk menjadikan perwakilan pihak PT. Cargill untuk menjadi narasumber tetapi peneliti tidak bisa mendapatkan persetujuan untuk menjadikan pihak dari PT. Cargill sebagai narasumber.

f. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penyajian data hasil akhir kesimpulan. Kemudian dari data yang diperoleh adalah melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara menjabarkan data, kemudian dari penjabaran tersebut membuat kategori data lalu membuat unit data yang kemudian menyusun dan

menyajikan data serta membuat kesimpulan yang muda dan tepat untuk dipahami. Dengan demikian, peneliti menggunakan analisis data dengan pola yang interaktif yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan kembali sampai pada tahap tertentu. (Sugiyono, 2015).

g. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dikumpulkan data dan dicatat secara teliti dan rinci sehingga dapat dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Melakukan reduksi data dengan cara membuat hipotesa dari sumber data yang (wawancara, observasi, dan dokumentasi) kemudian mengkategorikan dan dipilih sesuai fokus penelitian (Sugiyono, 2015).

h. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data yang kemudian data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan dengan cara memberi tanda berupa kode dan dipisah sesuai kategori catatan lapangan, hasil wawancara, dan catatan dokumentasi. Dengan demikian data akan tersusun secara rapi sehingga dengan mudah mengorganisir dan menarik kesimpulan data, sebelumnya data yang telah diberi kode atau simbol tersebut dianalisis dengan tepat dan atraktif dengan cara mengatur tata bahasa agar bisa mudah dipahami sehingga menghasilkan data yang baik serta bermanfaat (Sugiyono, 2015).

i. Kesimpulan

Peneliti harus memiliki hasil dan manfaat kepada masyarakat, hal itu merupakan kesimpulan. Yaitu ringkasan atau intisari dari suatu penelitian atau data yang diharapkan mampu memperbarui penemuan lama sehingga memberikan masukan temuan sehingga dapat diperbarui. Didukung dengan bukti data berupa

wawancara, dokumentasi, dan observasi demi keakuratan suatu data. Kesimpulan diharapkan mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan baik dari peristiwa resistensi yang diaktori oleh Kiai.

j. Uji Keabsahan Data

Validitas data atau keabsahan data adalah penetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang didapat dan dilaporkan peneliti yang didapat di Kecamatan Manyar melalui Kiai yang peneliti jadikan informan. Dengan demikian maka data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya dalam obyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif data yang ditemukan dapat dinyatakan tidak valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan data sesungguhnya yang terjadi pada objek yang sedang teliti dalam penelitian ini data yang dilaporkan sebagian besar data dari informan (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan uji validasi data yaitu dengan triangulasi sumber. Menurut Patton triangulasi data yang digunakan dalam menguji kredibilitas data adalah melalui beberapa sumber yang berbeda, kemudian data yang akan didapat dari berbagai sumber yang berbeda akan dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan penelitian ini (Sutopo, 2002).